

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Lebung Sari , Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan..

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003).

Menurut Megginson (2000) dalam Pinasti (2007) informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya

pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan.

Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank

Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di usahanya. Seringkali pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha.

Oleh karena itu penulis ingin membantu para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pembukuan sederhana yang dapat memberikan *impact* baik terhadap para pelaku UMKM tersebut. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“OPTIMALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM KERIPIK PAK TEGUH DI DESA LEBUNG SARI KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Lebung Sari merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lebung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang dibentuk pada 09 Juli 1986 dan pejabat sementara adalah Sutarjo. Desa Lebung Sari menjadi difinitif pada tanggal 14 November 1991, dengan Jumlah KK 427 dan luas wilayah 390,6607 Ha. Batas wilayah Lebung Sari sebelah utara desa Snar Karya, sebelah selatan desa Mekar Sari, sebelah timur desa Puji Rahayu, sebelah barat desa Talangjawa, Daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bercocok tanam. Kondisi masyarakat, lembaga sosial dan aparaturnya sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju.

Nama Desa/Kelurahan	Lebung Sari
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	711
Jumlah Penduduk Perempuan	632
Total Penduduk	1.343
Jumlah KK	427
Luas Wilayah	390,6607 Ha

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
Sutarjo (Pjs)	1986-1991
Sutarjo	1991-2002
M.Ngadino	2002-2006
Nurhidayat	2006-2013
Rubino (Pjs)	Januari-Juni 2013
Agung Widodo	2013-2019
Amirudin (Pjs)	5 September-24 September 2019
Komariah	25 September 2019-2025

Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Lebung Sari

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan rakyat, sawah tadah hujan, embung
2.	POSKESDES, Tugas dan Posyandu
3.	UMKM KERIPIK
4.	UMKM OPAK
5.	UMKM KELANTING
6.	KELOMPOK SENI

Tabel 1.3 Potensi Desa

1.1.2 Profil BUMDES

Keberadaan BUMDesa menjadi suatu hal yang strategis karena dengan adanya BUMDesa, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDesa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDesa, maka berdasarkan Pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 sebagaimana perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa

Nama Ketua Bumdes	Masa Jabatan
Esti Fitriyani	2016-2019
Hemi Barokah	2019-2021
I Made Harse	2021-

Tabel 1.4 Nama Ketua BUMDES

1.1.3 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM keripik Pak Teguh:

Nama Usaha	: Keripik Pak Teguh
Nama Pemilik	: Teguh
Jenis-jenis produk	: Keripik Tempe, Keripik Singkong, Dan Pisang Sale.
Tahun Berdiri	: 2019
Alamat Pemilik Usaha	: Dusun lebung sari, RT. 002 Desa lebung sari , Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan

Tabel 1.5 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Optimalisasi pembukuan dalam proses produksinya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai pembukuan dalam proses produksinya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Langkapura adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Lebung Sari.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social

3. Manfaat Bagi Desa Lebung Sari

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat Desa Lebung Sari adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara digital seperti pembukuan dengan menggunakan Buku Kas dan Aplikasi Strowbery Kasir.

1.4 Mitra yang Terlibat

- 1.4.1** Perangkat Desa serta warga Desa Lebung Sari, Kecamatan Merbau mataram, Lampung Selatan. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2021.
- 1.4.2** Pemilik UMKM keripik Bapak Teguh yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk di UMKM Keripik